



## **PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN**

**Shendy Sundari Malumras Pardede, Rosinta Gultom, Citra Julieta Nahampun, Toman Sony Tambunan**

*Universitas HKBP Nommensen Medan*

[shendy.pardede@student.uhn.ac.id](mailto:shendy.pardede@student.uhn.ac.id)

**Published: 30 Apr' 2025**

### **Abstrak**

PT. Latexindo Toba Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan sarung tangan dari bahan karet dan memiliki struktur organisasi garis dan staf. Staf adalah orang yang ahli dalam bidang dan bertugas membantu atau memberi nasehat kepada atasan, pemberi komando atau perintah dari staf dipakai pada organisasi yang memiliki personal dalam jumlah besar, hal ini menyulitkan pengawasan maupun arus informasi yang dipakai mengalami kendala. Sistem pengendalian manajemen adalah alat penting yang digunakan untuk memastikan bahwa sumber daya perusahaan dikelola dengan efektif dan efisien, serta untuk mencapai tujuan organisasi. Penelitian ini berfokus pada penerapan sistem pengendalian manajemen di PT Latexindo Toba Perkasa Medan, yang bergerak dalam produksi sarung tangan berbahan latex. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengevaluasi keadaan sistem pengendalian manajemen yang ada, serta mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Metodologi yang digunakan meliputi pengumpulan data primer dan sekunder, serta analisis deskriptif terhadap struktur dan proses pengendalian manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen di PT Latexindo telah berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** Sistem Pengendalian Manajemen; Kinerja; Perusahaan.

### **Abstract**

*PT. Latexindo Toba Perkasa is a company engaged in the processing of gloves from rubber materials and has an organizational structure of lines and staff. Staff is a person who is an expert in the field and is in charge of helping or giving advice to superiors, givers of commands or orders from staff used in organizations that have a large number of personnel, this makes it difficult to supervise and the flow of information used is problematic. Management control system is an important tool used to ensure that company resources are managed effectively and efficiently, and to achieve organizational goals. This study focuses on the implementation of management control system in PT Latexindo Toba Perkasa Medan, which is engaged in the production of latex gloves. The main objective of the study is to evaluate the state of the existing management control system, as well as to identify improvements needed to improve company performance. The methodology used includes primary and secondary data collection, as well as descriptive analysis of the structure and process of management control. The results of the study indicate that the implementation of the management control system in PT Latexindo has been running well.*

**Keyword:** Management Control System; Performance; Company.

## PENDAHULUAN

PT Latexindo Toba Perkasa adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produksi sarung tangan berbahan dasar karet (*latex*). Didirikan pada tahun 1988, perusahaan ini memiliki kapasitas produksi yang besar dan pasar yang luas, termasuk ekspor ke berbagai negara seperti Amerika Utara, Eropa, Timur Tengah, dan Asia. Dalam industri manufaktur, terutama yang berbasis pada produk kimia dan bahan baku alami seperti lateks, perusahaan sering menghadapi tantangan yang sangat dinamis, seperti fluktuasi harga bahan baku, persaingan yang ketat, serta perubahan kebutuhan dan preferensi konsumen. Oleh karena itu, agar tetap dapat bersaing dan berkembang, perusahaan perlu memiliki sistem manajemen yang kuat, terutama dalam hal pengendalian yang memastikan operasional berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam menghadapi tantangan industri manufaktur yang semakin kompleks, penerapan sistem pengendalian manajemen menjadi strategi penting untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan tujuan strategis, mengelola kualitas produk, memperbaiki kinerja secara keseluruhan, dan sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Menurut Hadman Lubis (2023), keberhasilan organisasi sangat ditentukan oleh kualitas orang – orang yang bekerja di dalamnya. Sistem pengendalian manajemen memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan proses perencanaan, pengukuran kinerja, evaluasi, dan pengendalian secara sistematis. Dengan demikian, perusahaan dapat mengidentifikasi masalah operasional serta peluang untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Sistem pengendalian manajemen yang baik dimulai dari peranan sumber daya manusia yang baik, hanya sumber daya yang handal dan berprestasi yang akan menjadi keunggulan kompetitif. (Pangaribuan, dkk., 2020)

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu rangkaian prosedur yang digunakan oleh perusahaan untuk mengawasi dan mengendalikan kegiatan operasionalnya, dengan tujuan utama untuk memastikan bahwa sumber daya perusahaan digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Penerapan sistem pengendalian manajemen yang efektif akan membantu perusahaan dalam menilai kinerja, mengidentifikasi potensi masalah, dan mengambil langkah-langkah korektif yang diperlukan untuk mengatasi penyimpangan yang terjadi. Peran sistem pengendalian manajemen kini menjadi tolak ukur dalam meningkatkan kinerja perusahaan ataupun instansi pemerintah.

Tantangan yang dihadapi oleh perusahaan ini antara lain adalah pengelolaan sumber daya yang tepat, pengendalian kualitas produk yang konsisten, serta pemantauan terhadap pengeluaran biaya produksi yang seringkali mengalami pemborosan. Tanpa adanya pengendalian yang tepat, perusahaan berisiko kehilangan daya saing di pasar yang semakin kompetitif. Menurut Simamora (2004), sistem pengendalian manajemen yang baik akan memberikan informasi yang relevan untuk membantu manajer dalam mengambil keputusan yang tepat dan strategis. Sistem ini juga membantu dalam menjaga agar tujuan perusahaan tetap tercapai meskipun ada perubahan dalam kondisi eksternal dan internal. Dalam hal ini, PT Latexindo Toba Perkasa perlu mengembangkan sistem pengendalian manajemen yang berbasis pada pengukuran kinerja yang objektif, pemantauan yang berkelanjutan, serta tindak lanjut yang cepat terhadap penyimpangan yang ditemukan.

Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan biaya produksi. Dengan adanya sistem pengendalian yang memadai, perusahaan dapat melakukan efisiensi dalam penggunaan bahan baku, tenaga kerja, dan mesin produksi. Sebagai contoh, berdasarkan Mulyadi (2010), penerapan pengendalian anggaran yang baik dapat mengurangi pemborosan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini sangat relevan bagi PT Latexindo Toba Perkasa yang beroperasi di sektor manufaktur, di mana pengelolaan biaya yang efisien sangat berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Selain itu, kualitas produk merupakan aspek penting yang tidak dapat diabaikan dalam industri manufaktur. Pengendalian kualitas yang tepat akan memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar yang telah ditetapkan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat reputasi perusahaan. Sulaeman (2016) menyatakan bahwa pengendalian kualitas yang efektif

memerlukan keterlibatan semua bagian dalam perusahaan, mulai dari perencanaan, produksi, hingga pengiriman produk ke konsumen.

Dengan demikian, penerapan sistem pengendalian manajemen di PT Latexindo Toba Perkasa Medan tidak hanya bertujuan untuk mengawasi dan menilai kinerja, tetapi juga untuk memperbaiki efisiensi operasional, mengelola kualitas produk, dan mengendalikan biaya. Sistem pengendalian yang baik juga akan meningkatkan ketepatan pengambilan keputusan dan memperkuat daya saing perusahaan di pasar. Penerapan sistem pengendalian manajemen yang efektif dan terstruktur di PT Latexindo Toba Perkasa Medan diharapkan akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan, baik dari sisi produktivitas, kualitas, maupun profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengembangkan dan menerapkan sistem ini secara berkelanjutan untuk meraih tujuan jangka panjang, serta menghadapi tantangan persaingan yang semakin ketat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penerapan sistem pengendalian manajemen yang efektif di PT Latexindo Toba Perkasa Medan diharapkan dapat memberikan dampak positif pada peningkatan kinerja perusahaan. Sistem ini tidak hanya akan membantu dalam pengelolaan biaya dan pengendalian kualitas, tetapi juga mendukung keputusan manajerial yang lebih tepat dan berbasis data. Dengan demikian, PT Latexindo Toba Perkasa dapat terus beradaptasi dengan perubahan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjaga daya saingnya di industri manufaktur. Budaya kerja yang baik serta jam kerja yang terstruktur berkontribusi pada peningkatan produktivitas karyawan hingga 65,2%. Selain itu, penerapan sistem informasi manajemen membantu perusahaan dalam mengelola data secara efisien untuk mendukung pengambilan keputusan. Namun, masih terdapat beberapa tantangan dalam penerapan Sistem Pengendalian Manajemen di perusahaan ini. Hambatan seperti keterampilan individu yang belum optimal serta kurangnya disiplin kerja menjadi perhatian utama. Oleh karena itu, strategi perbaikan berkelanjutan melalui pelatihan karyawan dan peningkatan teknologi informasi menjadi langkah penting untuk mendukung penerapan Sistem Pengendalian Manajemen secara efektif. Melalui penerapan sistem pengendalian manajemen yang konsisten dan terstruktur, PT Latexindo Toba Perkasa Medan diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan dan mempertahankan posisinya sebagai salah satu produsen sarung tangan latex terkemuka di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) bagaimana penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dalam meningkatkan laba dan kinerja perusahaan, dan (2) pengaruh sistem pengendalian manajemen sebagai alat dalam menghadapi tantangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian bersifat perspektif subjek yang lebih ditonjolkan untuk melihat apakah kegiatan yang dilakukan tersebut telah sesuai dengan landasan teori yang ada, agar proses penelitian ini sesuai dengan fakta yang ditemui di lapangan ketika melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2015) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositiveme*, digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan) Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Metode kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena lebih mendalam dengan mengumpulkan data deskriptif berupa bahasa tertulis dan lisan.

Metode kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Jenis data yang digunakan adalah data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi. Oleh karena itu, proses penelitian pendekatan kualitatif dimulai dengan pengembangan asumsi-asumsi dasar. Kemudian dikaitkan dengan kaidah-kaidah

pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam survei kemudian diinterpretasikan. Subjek penelitian dengan pendekatan kualitatif mencakup semua aspek atau bidang kehidupan manusia, yakni manusia dan semua yang dipengaruhi olehnya. Saryono (2010) mengungkapkan bahwa studi kualitatif dirancang untuk menyelidiki, menemukan, menjelaskan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dampak sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau dijelaskan dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari perusahaan yaitu PT Latexindo Toba Perkasa Medan sebagai objek penelitian. Sedangkan, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari literatur dan referensi yang relevan dengan penelitian ini.

## **HASIL**

Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana penerapan sistem pengendalian manajemen dapat meningkatkan kinerja dan laba perusahaan PT Latexindo Toba Perkasa Medan. Berdasarkan wawancara dan pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwa di setiap divisi dapat menerapkan sistem pengendalian manajemen dengan efektif dan terarah serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, PT Latexindo Toba Perkasa Medan telah menerapkan sistem pengendalian manajemen yang berfokus pada penggunaan sistem informasi manajemen yang efektif untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan operasional perusahaan. Sistem ini memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer dan jaringan lokal (LAN) untuk memperlancar arus informasi dari pimpinan ke bawahan dan sebaliknya, sehingga keputusan dapat diambil secara cepat dan tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan manajemen PT Latexindo Toba Perkasa Medan, penerapan sistem pengendalian manajemen (SPM) di perusahaan ini sudah berjalan dengan cukup baik. Sistem ini berfungsi untuk mengendalikan dan mengarahkan seluruh aktivitas perusahaan agar sesuai dengan tujuan strategis, terutama dalam meningkatkan laba dan kinerja perusahaan. Sistem pengendalian manajemen di PT Latexindo Toba Perkasa Medan meliputi pengukuran kinerja, pengawasan operasional, serta pengambilan keputusan yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang efektif. Sistem informasi ini membantu manajemen dalam memperoleh data yang akurat dan tepat waktu sehingga keputusan yang diambil dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan. Hasil penerapan SPM terlihat dari peningkatan produktivitas dan laba perusahaan. Data menunjukkan bahwa dengan adanya pengendalian manajemen yang baik, perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan modal dan tenaga kerja, sehingga menghasilkan produk yang lebih banyak dan berkualitas. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan penjualan dan laba perusahaan. Selain itu, sistem pengendalian manajemen juga membantu dalam pendelegasian wewenang yang tepat, sehingga setiap bagian dalam perusahaan dapat bekerja secara optimal sesuai dengan tanggung jawabnya. Dengan demikian, kinerja individu dan kelompok meningkat, yang secara keseluruhan meningkatkan kinerja perusahaan.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan dengan 2 tujuan utama yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja dan laba perusahaan serta untuk mengidentifikasi tantangan apa yang timbul dalam penggunaan sistem pengendalian manajemen dan bagaimana strategi perusahaan mengatasinya. Melalui wawancara dan hasil pengamatan langsung yang dilakukan, kedua tujuan penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian manajemen di PT Latexindo Toba Perkasa Medan berperan penting dalam meningkatkan laba dan kinerja perusahaan. Sistem ini membantu perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien dan

mengarahkan aktivitas operasional sesuai dengan tujuan strategis perusahaan. Namun, efektivitas sistem pengendalian manajemen sangat bergantung pada disiplin dan komitmen seluruh elemen perusahaan, terutama karyawan dalam menjalankan sistem tersebut. Hambatan komunikasi dan kurangnya pengawasan menjadi faktor yang mengurangi efektivitas sistem pengendalian manajemen.

Strategi yang disusun untuk mengatasi tantangan ini harus fokus pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, perbaikan komunikasi, dan pengembangan teknologi informasi yang mendukung sistem pengendalian. Dengan demikian, PT Latexindo Toba Perkasa Medan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Meskipun penerapan sistem pengendalian manajemen sudah berjalan, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh PT Latexindo Toba Perkasa Medan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya disiplin dalam menjalankan sistem pengendalian oleh beberapa karyawan, yang menyebabkan pengawasan dan pelaksanaan perintah manajemen tidak selalu optimal. Selain itu, kendala komunikasi dan arus informasi yang kurang lancar antara manajemen dan staf juga menjadi hambatan. Hal ini disebabkan oleh struktur organisasi yang cukup besar dan kompleks, sehingga pengawasan dan koordinasi menjadi sulit. Tantangan lain adalah perubahan kondisi pasar dan persaingan yang semakin ketat, yang menuntut perusahaan untuk terus beradaptasi dan memperbaiki sistem pengendalian agar tetap relevan dan efektif dalam menghadapi dinamika bisnis.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, PT Latexindo Toba Perkasa Medan perlu menerapkan beberapa strategi sebagai berikut :

1. Peningkatan pelatihan dan sosialisasi berupa pelatihan rutin kepada karyawan tentang pentingnya disiplin dalam menjalankan sistem pengendalian manajemen serta manfaatnya bagi perusahaan dan individu.
2. Perbaikan sistem komunikasi dalam meningkatkan saluran komunikasi internal dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada, sehingga informasi dapat mengalir dengan cepat dan akurat dari manajemen ke staf dan sebaliknya.
3. Penguatan pengawasan dan evaluasi berupa pengawasan yang lebih ketat dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan sistem pengendalian manajemen untuk memastikan semua prosedur dijalankan dengan baik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
4. Penyesuaian sistem pengendalian berupa penyesuaian sistem pengendalian manajemen dengan kondisi pasar dan kebutuhan perusahaan yang dinamis agar tetap efektif dalam meningkatkan kinerja dan laba.
5. Pengembangan sistem informasi manajemen berupa penguatan sistem informasi manajemen dengan teknologi terbaru untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

## **KESIMPULAN**

Setelah menganalisis dan mengukur penerapan sistem pengendalian manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan PT Latexindo Toba Perkasa Medan, maka dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya sistem pengendalian manajemen yang telah diterapkan selama ini di PT. Latexindo Toba Perkasa Medan sudah cukup efektif dan efisien karena dapat dilihat dari pembagian tugas yang merata pada tiap divisi sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam bekerjasama untuk menjalin hubungan agar tetap terjaga dengan baik antar sesama rekan kerja yang dibuktikan juga dengan meningkatnya penjualan perusahaan dari tahun-tahun yang membuat perusahaan semakin berkembang karena meningkatnya keuntungan yang didapat. Sistem manajemen pengendalian sangat berperan penting dalam membantu perusahaan mengatur dan mengawasi seluruh aktivitas operasionalnya. Dengan adanya sistem

ini, perusahaan dapat meminimalkan risiko kesalahan dan penyimpangan yang dapat merugikan. Penerapan sistem pengendalian yang efektif mampu meningkatkan kinerja perusahaan secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan produktivitas, efisiensi kerja, serta kualitas produk atau layanan yang dihasilkan. Peningkatan kinerja yang didukung oleh sistem pengendalian berkontribusi langsung pada peningkatan laba perusahaan.

## REFERENSI

- Hadman Lubis. (2023). Pengaruh Motivasi Dan Penilaian Prestasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT IDK II Medan . *JMRI Journal of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(1), 47–53. <https://doi.org/10.61240/jmri.v1i1.4>
- Mulyadi. 2007. *Sistem Perencanaan Dan Pengendalian Manajemen (Sistem Pelipat Ganda Kinerja Perusahaan)*. Selemba : Universitas Gadjah Mada
- Pangaribua, R., Ardi Nupi Hasyim, M., Nurmala Chaerudin, E., & Putri Amin, K. (2020). Peran Sistem Pengendalian Manajemen Pada Prestasi Karyawan Berdasarkan Kinerja Karyawan. *Institut Manajemen Koperasi Indonesia, Kawasan Pendidikan Tinggi Jatinangor*, 6(2), 1–19.
- Simamora, Henry. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Tambunan, Toman Sony. (2023). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Tambunan, Toman Sony. (2023). *Pengantar Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Menuju Masyarakat Cerdas*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). *Prinsip-Prinsip Penanaman Modal di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). *Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Tambunan, Toman Sony. (2021). *Reformasi Birokrasi: Perspektif Kebijakan*. Jakarta: Penerbit Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan.
- Tambunan, Toman Sony. (2019). *Standar Operasional Prosedur untuk Instansi Pemerintah*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Tambunan, Toman Sony., dan Tambunan, W. R. G. (2019). *Hukum Bisnis*. Jakarta: Prenada Media.
- Tambunan, Toman Sony. (2015). *Glosarium Istilah Pemerintahan*. Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Tambunan, Toman Sony. (2015). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.